

Gerakan Penguatan Literasi dan Numerasi Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD

040536 Partibi Lama

Agusmanto Hutauruk¹, Henny I. Sitanggang², Santa Miralda Lumbantobing³, Magdalena Siahaan⁴, Mika Oktavia Purba⁵, Sarah Yulita⁶, Enda Ristauli Tumanggor⁷

Universitas HKBP Nommensen, Medan

a7hutauruk@uhn.ac.id¹, henny.sitanggang@student.uhn.ac.id², santa.lumbantobing@student.uhn.ac.id³, magdalena.siahaan@student.uhn.ac.id⁴, mika.purba@student.uhn.ac.id⁵, sarah.yulita@student.uhn.ac.id⁶, enda.tumanggor@student.uhn.ac.id⁷

Article History:

Received: 24 February 2023

Revised: 10 March 2023

Accepted: 30 March 2023

Keywords: *Strengthening; Literacy; Numeral; Extracurricular; Study*

Abstract: *This Community Service Program aims to strengthen literacy and numeracy in elementary school (SD) students where the focus is to provide assistance to students about the importance of strengthening literacy and numeracy in students. This activity was carried out by lecturers and students from the Mathematics Education Study Program and the Economics Education Study Program, the Teaching and Education Faculty, HKBP Nommensen University Medan. The implementation of Community Service activities in strengthening literacy and numeracy in students began on 06 February 2023 and ended on 25 February 2023. Previously, this Community Service activity had been socialized to students of SD Negeri 040536, in every classroom and it was seen that the cause of the lack of literacy and numeracy in students is still low due to lack of learning and arithmetic exercises. This problem was then minimized by carrying out related Community Service Program activities to strengthen literacy and numeracy for elementary school students. This program is an important matter in efforts to improve the concept of numeracy in schools.*

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menguatkan literasi dan numerasi pada siswa Sekolah Dasar (SD) dimana fokusnya untuk memberikan pendampingan kepada para siswa tentang pentingnya menguatkan literasi dan numerasi pada siswa. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari prodi pendidikan matematika dan prodi pendidikan ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam menguatkan literasi dan numerasi pada siswa dimulai pada tanggal 06 februari 2023 dan berakhir pada tanggal 25 februari 2023. Sebelumnya, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sudah disosialisasikan kepada siswa SD Negeri040536, disetiap ruangan kelas dan terlihat bahwa penyebab kurangnya literasi dan numerasi

pada siswa masih rendah karena kurangnya belajar dan latihan berhitung. Masalah ini kemudian diminimalisir dengan melaksanakan kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat terkait untuk menguatkan literasi dan numerasi bagi siswa/siswi SD. Program ini merupakan suatu hal yang penting dalam upaya peningkatan konsep numerasi disekolah.

Kata Kunci: *Penguatan; Literasi; Numerasi; Ekstrakurikuler; Belajar*

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia sebagai salah satu bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang melimpah, memiliki kesempatan untuk menciptakan generasi berkualitas melalui jalur pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tanpa adanya pendidikan, akan menjadi hal yang mustahil bila sekelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi dan cita-cita menurut konsep pandangan hidup mereka untuk maju, sejahtera dan bahagia. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan gerbang dalam mempermudah bangsa Indonesia untuk mencapai peradaban yang lebih maju.

Kemajuan peradaban menjadi tantangan bangsa Indonesia untuk mampu mewujudkan generasi yang memiliki intelektual tinggi, dengan menyelenggarakan pendidikan melalui satuan pendidikan. Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Melalui jalur pendidikan, akses dalam menumbuhkan potensi generasi bangsa menjadi lebih luas. Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 4 ayat 5 Tentang Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan. Bangsa Indonesia tidak hanya membutuhkan generasi yang memiliki keterampilan dalam membaca dan menulis. Akan tetapi, untuk menjadi bangsa yang maju, bangsa Indonesia harus mampu menciptakan generasi yang memiliki kecakapan dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu upaya untuk mewujudkan generasi peradaban yakni dengan menggalakkan budaya literasi bangsa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2017), yang menyatakan bahwa prasyarat kecakapan hidup pada abad ke-21 bagi bangsa Indonesia adalah kemampuan dalam mengembangkan budaya literasi melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari pendidikan dalam keluarga, sekolah hingga lingkungan masyarakat. Budaya literasi menjadi kekuatan bangsa untuk menghadapi persaingan dengan negara lain di berbagai belahan dunia.

Sejak tahun 2016, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berupaya mewujudkan budaya literasi dengan mencanangkan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan Literasi Nasional dinilai sebagai implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang telah dicanangkan oleh pemerintah, dilaksanakan oleh pendidikan melalui sekolah yang disebut dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan literasi sekolah merupakan upaya menumbuhkan kemampuan literat dan berbudi pekerti siswa di sekolah melalui berbagai aktivitas dan sarana prasarana yang menunjang. Salah satu aktivitas yang dilakukan adalah membaca selama 15 menit. Kemampuan dalam membaca dapat menjadi langkah awal dalam memahami literasi dasar lainnya,

seperti literasi sains, literasi numerasi, literasi digital, literasi budaya dan kewarganegaraan serta literasi finansial. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2017). Literasi dasar yang dapat diaplikasikan dalam pendidikan sekolah dasar salah satunya adalah literasi numerasi. Numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan dalam mengaplikasikan konsep bilangan matematika dan keterampilan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan menginterpretasi informasi dalam bentuk kuantitatif yang terdapat di lingkungan sekitar. Literasi numerik atau literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran. Penalaran berarti menganalisis dan memahami suatu pernyataan, melalui aktivitas dalam memanipulasi symbol atau bahasa matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, dan mengungkapkan pernyataan tersebut melalui tulisan maupun lisan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa numerasi merupakan kemampuan dalam memahami konsep bilangan dan operasi hitung dalam matematika mulai dari mengenal, membaca, menulis hingga mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi numerasi merupakan bagian dari matematika. Sehingga, komponen-komponen dalam pelaksanaan literasi numerasi tidak lepas dari materi cakupan yang ada dalam matematika. Matematika merupakan ilmu yang berkaitan dengan pengetahuan eksak yang telah terorganisir secara sistematis meliputi aturan-aturan, ide-ide, penalaran logis serta struktur-struktur yang logis. Matematika memuat operasi hitung dan kumpulan konsep, akan tetapi pembelajaran matematika lebih berpusat pada meningkatkan pemahaman siswa dalam hal-hal tersebut dibanding dengan meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan perhitungannya. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu dari suatu kumpulan konsep yang berkaitan dengan pengetahuan eksak yang sistematis, yang di dalamnya terdapat ide, aturan, struktur dan penalaran yang logis. Pemahaman matematika menjadi bagian penting dalam ketercapaian pelaksanaan literasi numerasi di sekolah.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di SD Negeri 040536 Partibi Lama. Sekolah ini dipilih sebagai tempat pelaksanaan kegiatan PKM karena masih rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa di sekolah tersebut. SD Negeri 040536 Partibi Lama juga belum menerapkan gerakan literasi numerasi. Dalam membantu meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa di sekolah tersebut, tim pelaksana PKM membuat suatu gerakan penguatan literasi dan numerasi melalui kegiatan ekstrakurikuler. Upaya yang dilakukan tim pelaksana PKM dalam menunjang terlaksananya kegiatan literasi numerasi di kelas adalah menyediakan sudut baca dalam kelas, memfasilitasi siswa dengan menggunakan metode, model, dan media pembelajaran dalam rangka mengaplikasikan materi matematika dalam praktik kehidupan sehari-hari, dan mengadakan les tambahan sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam pelaksanaan gerakan penguatan literasi numerasi tentu tidak lepas dari permasalahan atau kendala yang dihadapi, terlebih lagi jika literasi numerasi diterapkan pada pendidikan sekolah dasar seperti halnya penerapan program literasi numerasi di SD Negeri 040536 Partibi Lama. Adapun kendala yang dihadapi SD Negeri 040536 Partibi Lama dalam pelaksanaan gerakan penguatan literasi numerasi, antara lain kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, rendahnya tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan literasi, hal ini dikarenakan sebagian besar siswa menganggap bahwa membaca merupakan kegiatan yang membosankan. Faktor lain yang menjadi kendala dalam pelaksanaan literasi numerasi di SD Negeri 040536 Partibi Lama adalah terbatasnya pelatihan guru dalam melaksanakan literasi numerasi, minimnya literatur untuk mengembangkan inovasi dalam pelaksanaan program literasi, serta ketersediaan buku-buku koleksi bahan bacaan yang belum

memadai. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa gerakan penguatan literasi dan numerasi melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 040536 Partibi Lama dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas I sampai kelas VI. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan meliputi kegiatan membaca, menulis, berhitung, serta bermain permainan yang melatih keterampilan literasi dan numerasi. Penerapan kegiatan ekstrakurikuler selama tiga siklus berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa dari kategori sedang menjadi kategori sangat baik. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga meningkatkan minat belajar siswa dan motivasi mereka dalam mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi.

METODE

A. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas I sampai kelas VI SD Negeri 040536 Partibilama.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di SD Negeri 040536 Partibilama pada seluruh siswa kelas I sampai kelas VI setiap hari Senin-Sabtu setelah proses pembelajaran disekolah selesai selama 3 Minggu.

B. Langkah-langkah Pelaksanaan

Temuan masalah

1. Siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan berhitung
2. Kurangnya pemahaman dasar yang dimiliki oleh siswa
3. Siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal terkait literasi dan numerasi

Evaluasi

1. Perlu adanya pengulangan materi dan latihan soal berulang kali
2. Perlu adanya pembelajaran berbasis game
3. Perlu adanya penggunaan media pembelajaran seperti buku dan alat peraga

Pemecahan Masalah

1. Gerakan Penguatan Literasi dan Numerasi melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri 040536 Partibilama

C. Unsur-unsur yang Terlibat

1. Siswa kelas I sampai kelas VI SD Negeri 040536 Partibilama
2. Kepala Sekolah dan Guru sebagai penanggung jawab

HASIL

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara tatap muka dan langsung dilaksanakan dalam kelas maupun lapangan sekolah, dengan mengadakan bimbel di sore hari dan membuat pojok literasi serta memperbaiki taman sekolah SD Negeri 040536 Partibi Lama.

A. Penjelasan Kegiatan

1. Observasi Sekolah

Pada tanggal 28 Januari 2023 perwakilan dari team kami melakukan survei ke sekolah SD Negeri 040536 Partibi Lama, dimana sekolah ini berada di Partibi Lama, Kecamatan Merek, SD Negeri 040536 Partibi Lama berstatus Negeri atau Sekolah Pemerintah dengan 12 ruangan kelas, 2 toilet siswa, 1 toilet guru, kantor guru, perpustakaan, gudang olahraga.

2. Tahapan Persiapan

Pada tanggal 04 Februari 2023 team diantar oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) Universitas HKBP Nomensen Medan kepada pihak sekolah SD Negeri 040536 Partibi Lama. Pada tahap ini seluruh anggota team bertanggung jawab dalam persiapan pelaksanaan PkM, seperti pembuatan spanduk, penyusunan jadwal siswa dalam kegiatan melaksanakan bimbel di sore hari serta menyediakan materi pembelajaran.

3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 06 februari 2023 sampai 25 Februari 2023. Pelaksanaanya dilakukan didalam kelas dengan bantuan internet, infocus, proyektor, dan laptop.

B. Rekap Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Minggu ke-1(06 Februari - 11 Februari 2023)

| No. | Kegiatan | Jadwal | Kelas | Keterangan |
|-----|---|--------------------------|-------|--|
| 1 | Pengenalan huruf dan menyusun kata dengan media "Kartu Huruf" | Senin, 06 Februari 2023 | IA | 1. Enda R. Tumanggor 2. Henny I. Sitanggang 3. Magdalena Siahaan |
| | | | IB | 1. Mika O. Purba 2. Santa M. Lumbantobing 3. Sarah Yulita |
| 2 | Penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media "Papan Jurang" | Selasa, 07 Februari 2023 | IIA | 1. Enda R. Tumanggor 2. Henny I. Sitanggang 3. Magdalena Siahaan |
| | | | IIB | 1. Mika O. Purba 2. Santa M. Lumbantobing 3. Sarah Yulita |
| 3 | Pengenalan satuan waktu dengan menggunakan media "Papan Waktu" | Rabu, 08 Februari 2023 | IIIA | 1. Enda R. Tumanggor 2. Henny I. Sitanggang 3. Magdalena Siahaan |
| | | | IIIB | 1. Mika O. Purba 2. Santa M. Lumbantobing 3. Sarah Yulita |
| 4 | Pengenalan perkalian dengan menggunakan media "Amplop" | Kamis, 09 Februari 2023 | IVA | 1. Enda R. Tumanggor 2. Henny I. Sitanggang 3. Magdalena Siahaan |

| | | | | |
|---|---|-------------------------|-----|--|
| | Perkalian'' | | IVB | 1. Mika O. Purba 2. Santa M. Lumbantobing 3. Sarah Yulita |
| 5 | Menyelesaikan soal pengukuran dengan menggunakan media ''Papan Segitiga Ajaib'' | Jumat, 10 Februari 2023 | VA | 1. Enda R. Tumanggor 2. Henny I. Sitanggang 3. Magdalena Siahaan |
| | | | VB | 1. Mika O. Purba 2. Santa M. Lumbantobing 3. Sarah Yulita |
| 6 | Membahas soal-soal AKM | Sabtu, 11 Februari 2023 | VIA | 1. Enda R. Tumanggor 2. Henny I. Sitanggang 3. Magdalena Siahaan |
| | | | VIB | 1. Mika O. Purba 2. Santa M. Lumbantobing 3. Sarah Yulita |

2. Minggu ke-2(13 Februari- 18 Februari 2023)

| No. | Kegiatan | Jadwal | Kelas | Keterangan |
|-----|---|--------------------------|-------|--|
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> Melatih daya ingat konsentrasi siswa melalui tayangan video animasi. Belajar berhitung melalui game ''Gerak dan Lagu'' | Senin, 13 Februari 2023 | IA | 1. Enda R. Tumanggor 2. Henny I. Sitanggang 3. Magdalena Siahaan |
| | | | IB | 1. Mika O. Purba 2. Santa M. Lumbantobing 3. Sarah Yulita |
| 2 | <ul style="list-style-type: none"> Mengenalkan kegunaan panca indera melalui tayangan video animasi. Bermain game menyusun kata. | Selasa, 14 Februari 2023 | IIA | 1. Enda R. Tumanggor 2. Henny I. Sitanggang 3. Magdalena Siahaan |
| | | | IIB | 1. Mika O. Purba 2. Santa M. Lumbantobing 3. Sarah Yulita |
| 3 | <ul style="list-style-type: none"> Melatih kemampuan berbicara siswa mengenai hak dan kewajiban setelah menonton tayangan video animasi. Bermain Memory Game. | Rabu, 15 Februari 2023 | IIIA | 1. Enda R. Tumanggor 2. Henny I. Sitanggang 3. Magdalena Siahaan |
| | | | IIIB | 1. Mika O. Purba 2. Santa M. Lumbantobing 3. Sarah Yulita |
| 4 | <ul style="list-style-type: none"> Mengenalkan keragaman di | Kamis, 16 Februari 2023 | IVA | 1. Enda R. Tumanggor 2. Henny I. Sitanggang 3. Magdalena Siahaan |

| | | | | |
|---|--|-------------------------|-----|--|
| | Indonesia melalui tayangan video. • Bermain game “Tebak & Sambung Lagu” | | IVB | 1. Mika O. Purba 2. Santa M. Lumbantobing 3. Sarah Yulita |
| 5 | • Menceritakan kembali cerita yang telah ditonton dari tayangan video. • Bermain game “Kartu Estafet” | Jumat, 17 Februari 2023 | VA | 1. Enda R. Tumanggor 2. Henny I. Sitanggang 3. Magdalena Siahaan |
| | | | VB | 1. Mika O. Purba 2. Santa M. Lumbantobing 3. Sarah Yulita |
| 6 | • Membahas soal AKM • Bermain game “Harta Karun” | Sabtu, 18 Februari 2023 | VIA | 1. Enda R. Tumanggor 2. Henny I. Sitanggang 3. Magdalena Siahaan |
| | | | VIB | 1. Mika O. Purba 2. Santa M. Lumbantobing 3. Sarah Yulita |

3. Minggu ke-3 (20 Februari-25 Februari 2023)

| No. | Kegiatan | Jadwal | Kelas | Keterangan |
|-----|---------------------|--------------------------|-------|--|
| 1 | Lomba mewarnai | Senin, 20 Februari 2023 | IA | 1. Enda R. Tumanggor 2. Henny I. Sitanggang 3. Magdalena Siahaan |
| | | | IB | 1. Mika O. Purba 2. Santa M. Lumbantobing 3. Sarah Yulita |
| 2 | Lomba hitung cepat | Selasa, 21 Februari 2023 | IIA | 1. Enda R. Tumanggor 2. Henny I. Sitanggang 3. Magdalena Siahaan |
| | | | IIB | 1. Mika O. Purba 2. Santa M. Lumbantobing 3. Sarah Yulita |
| 3 | Lomba Cerdas Cermat | Rabu, 22 Februari 2023 | IIIA | 1. Enda R. Tumanggor 2. Henny I. Sitanggang 3. Magdalena Siahaan |
| | | | IIIB | 1. Mika O. Purba 2. Santa M. Lumbantobing 3. Sarah Yulita |
| 4 | Lomba Cerdas Cermat | Kamis, 23 Februari 2023 | IVA | 1. Enda R. Tumanggor 2. Henny I. Sitanggang 3. Magdalena Siahaan |
| | | | IVB | 1. Mika O. Purba 2. Santa M. Lumbantobing 3. Sarah Yulita |

| | | | | |
|---|---------------------|----------------------------|-----|--|
| 5 | Lomba Cerdas Cermat | Jumat, 24 Februari 2023 | VA | 1. Enda R. Tumanggor 2. Henny I. Sitanggang 3. Magdalena Siahaan |
| | | | VB | 1. Mika O. Purba 2. Santa M. Lumbantobing 3. Sarah Yulita |
| 6 | Lomba Cerdas Cermat | Sabtu, 25 Februari 2023 | VIA | 1. Enda R. Tumanggor 2. Henny I. Sitanggang 3. Magdalena Siahaan |
| | | | VIB | 1. Mika O. Purba 2. Santa M. Lumbantobing 3. Sarah Yulita |

C. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Observasi Sekolah



Gambar 2. Pengantaran Mahasiswa oleh DPL Bersama Kepala SD Negeri 040536 Partibi Lama



Gambar 3. Ekstrakurikuler menggunakan Media Pembelajaran



Gambar 4. Ekstrakurikuler menggunakan Media Animasi



Gambar 5. Ekstrakurikuler Membahas Soal ANBK di Kelas VI



Gambar 6. Kegiatan Kebersihan dan Membuat Taman Sekolah



Gambar 7. Lomba Cerdas Cermat



Gambar 8. Pemberian Hadiah kepada Pemenang Lomba



Gambar 9. Penjemputan Mahasiswa oleh DPL dan Penyerahan Plakat kepada SD Negeri 040536 Partibi Lama



Gambar 10. Promosi Kampus Universitas HKBP Nommensen Medan di Gereja HKBP Ressort Kabanjahe

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa gerakan penguatan literasi dan numerasi melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 040536 Partibilama dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas I sampai kelas VI. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan meliputi kegiatan membaca, menulis, berhitung, serta bermain permainan yang melatih keterampilan literasi dan numerasi. Penerapan kegiatan ekstrakurikuler selama tiga siklus berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa dari kategori sedang menjadi kategori sangat baik. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga meningkatkan minat belajar siswa dan motivasi mereka dalam mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada berbagai pihak yang terlibat dan juga berpartisipasi dengan baik seperti koordinator PkM, Dosen Pembimbing Lapangan, SD Negeri 040536 Partibi Lama, Masyarakat Desa Partibi Lama, Kepala Desa serta Tim PkM di Desa Partibi Lama yang telah berjuang sampai PkM dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

1. Adams, M. J. (1990). *Beginning to read: Thinking and learning about print*. Cambridge, MA: MIT Press.
2. Alvermann, D. E. (2001). Effective literacy instruction for adolescents. *Journal of Literacy Research*, 33(3), 327-363.
3. Cairney, T. H., Lane, M., & Sivaratnam, V. (2014). Associations between playing computer games and literacy and numeracy skills in early childhood education: Insights from the Longitudinal Study of Australian Children. *Computers & Education*, 77, 86-96.
4. Dewi, R. S. (2017). Penerapan pembelajaran aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 1 Cibarusah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(1), 7-17.
5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Materi pelatihan kegiatan ekstrakurikuler*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
6. Schunk, D. H., & Zimmerman, B. J. (1994). *Self-regulation in education: Retrospect and prospect*. Hillsdale, NJ: Erlbaum.
7. Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
8. Wijaya, A. A. (2015). Model pembelajaran matematika dengan pendekatan metakognitif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan self-regulated learning siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(1), 11-25.